**PERENCANAAN USAHA**

**“ KAHL PERFUME “**



**Oleh :**

1. **Prasada Arif Nurudin ( 22520 )**
2. **Nur Arizal Mukhlis ( )**

**Kewirausahaan**

**Prodi Information System and Network**

**POLITEKNIK INDONESIA**

**KATA PENGANTAR**

**Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME karena telah memberkati penyelesaian proposal usaha ini. Proposal usaha di bidang parfum ini telah dikaji ulang dan memiliki peluang usaha yang amat besar di negara Indonesia. Berbagai macam aspek yang dapat menguntungkan bagi para wirausahawan untuk mendirikan usaha parfum ini.**

**Kami sebagai pendiri dari ”KAHL Perfume” akan merasa bangga apabila dapat dikenal luas dan tentunya semakin menumbuhkan rasa cinta terhadap produk lokal. Tidak lupa kami mengharapkan saran serta kritik sehingga kami dapat menjalankan usaha ”KAHL Perfume” ini menjadi lebih maju dan berkembang.**

**Demikian proposal usaha dan bisnis “KAHL Perfume” dapat terselesaikan dengan baik berkat ridho Allah SWT. Kami ucapkan terimakasih atas dorongan serta motivasi dari berbagai pihak yang terlibat khususnya keluarga dan rekan-rekan sekalian.**

|  |  |
| --- | --- |
|  | **Surabaya, 11 Januari 2022**  **Penyusun** |

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR ISI**

**Kata pengantar**

**Daftar Isi**

**BAB I PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**
  2. **Jenis Usaha**
  3. **Bentuk Usaha**
  4. **Konsep Usaha**
  5. **Visi**
  6. **Misi**
  7. **Tujuan**

**BAB II ASPEK PEMASARAN**

* 1. **Definisi Pemasaran**
  2. **Analisis SWOT**
  3. **Marketing Mix / strategi dasr**
  4. **Strategi pemasaran**
  5. **Rencana pemasaran**

**BAB III ASPEK PRODUKSI**

**3.1 Definisi Produksi**

**3.2 Lokasi Dagang**

**3.3 Perencanaan Produksi**

**3.4 Waktu Tunggu**

**3.5 Proses Produksi**

**3.6 Ekstrak parfum**

**3.7 Lay-Out Fasilitas**

**BAB IV ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA**

**4.1. Definisi Sumber Daya Manusia**

**4.2. Analisis Sumber Daya Manusia**

**4.3. Sistem Imbalan**

**4.4. Pembagian Tugas**

**4.5. Peraturan Dalam Berdagang**

**BAB V ASPEK KEUANGAN**

**5.1. Definisi Keuangan**

**5.2. Prediksi Kebutuhan Dana**

**5.3. Sumber Pendanaa**

**5.4. Prediksi Harga Jual**

**5.5. Prediksi Penerimaan / Hari**

**5.6 Analisis Keuangan**

**BAB VI PENUTUP**

**Daftar Pustaka**

**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Usaha Parfum adalah wewangian atau bau-bauan yang berasal dari ekstrak tumbuh-tumbuhan,bunga-bungaan, kayu-kayuan, biji-bijian, akar-akaran, dan bahan-bahan lain yang sekiranya dapat dijadikan bahan baku parfum dengan cara diekstrak dengan metode penyulinga ataupun cara lain yang dikenal pada umumnya. Bahan-bahan tersebut adalah sumber dari wewangian yang kita cium dan kita temukan di berbagai tempat. Kebiasaan menggunakan parfum merupakan gaya hidup yang sudah dilakukan banyak kalangan masyarakat sejak lama, bahkan memakai parfum termasuk sunnah Rasul. Parfum digunakan karena memberikan keharuman dan kesegaran bagi penggunanya, selain itu dapat menjadi ciri khas seseorang dari aroma tubuhnya dan parfum juga dapat menambah kepercayaan diri penggunanya serta dapat menghilangkan bau badan.

Dahulu harga parfum dengan kualitas asli harganya sangat mahal, sehingga hanya bisa dijangkau oleh Sebagian masyarakat saja yaitu masyarakat kelas atas.Saat ini sudah banyak pelaku usaha baik yang berpengalaman maupun pemula mulai dari kota besar di Indonesia sampai daerah-daerah kabupaten terpencil membuka usaha parfum dan bisa kita jumpai mulai dari toko parfum pinggir jalan sampai dengan mall,parfum banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat mulai dari golongan menengah kebawah sampai kalangan menengah ke atas, mereka rutin membeli parfum. Parfum dianggap sebagai kebutuhan, mereka memiliki beberapa macam tingkatan mulai dari yang ketahanannya hanya beberapa jam hingga yang memiliki ketahanan seharian penuh (extrait de perfume atau biasa dikenal parfum murni). Aroma parfum murni yang wangi dan tahan lama serta memiliki kualitas yang bagus,akan membuat konsumen merasa puas dan akan kembali datang untuk membeli parfum murni tersebut. Seperti kita ketahui, bibit parfum adalah parfum yang murni tanpa campuran alcohol yang biasa di sebut biang dan ini membuat bibit parfum tidak perlu banyak dioleskan untuk membuat tubuh kita menebarkan aroma harum dan segar. Sedikit saja kita memakai parfum tersebut maka aromanya sudah begitu kuat dan yang pasti lebih tahan lama dibanding kandungan parfum beralkohol.

Hal inilah yang membuat trend bisnis parfum berkembang pesat di berbagai daerah terutama di kota-kota besar dimana para individunya sangat mengutamakan dan memperhatikan penampilan mereka. Selain didukung dengan peralihan orang dari menggunakan parfum beralkohol ke parfum murni non alkohol, maka inilah saat yang tepat bagi kita untuk memulai merintis bisnis usaha parfum. Banyak keunggulan parfum murni dibandingkan dengan parfum beralkohol biasa adalah dari segi daya tahannya yang lebih kuat karena masih murni tanpa campuran alkohol dan bagi seorang muslim maka dengan menggunakan parfum murni tidak perlu khawatir tidak sah untuk melaksanakan sholat. Jadi, lebih bebas beraktifitas rohani tanpa perlu repot-repot harus mandi atau membasuhnya terlebih dahulu karena bibit parfum ini murni 100% bebas dari alkohol.